PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

(Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan)

SKRIPSI

OLEH

IFA MAGHFIROH
2017.12.07.31.0147

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2021

PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

(Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Perbankan Syariah

OLEH

IFA MAGHFIROH
2017.12.07.31.0147

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2021

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara/i :

Nama : Ifa Maghfiroh

NIMKO : 2017.12.07.31.0147

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah (Stadi kasus di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

Ainol, M.Pd.I Kraksaan, 24 Oktober 2021
NIDN: 1217086803

Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M Kraksaan, 24 Oktober 2021
NIDN: 2114098201

Mengetahui,
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Zainul Hasan

Ahmad Fajri, M.E
NIDN: 2112020229006

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Skripsi di Universitas Ilmu Keislaman Zainul Hasan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Oktober 2021

Kraksaan, 25 Oktober 2021
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Penguji Utama : Abu Yazid Adnan Q, M.H.I ( )
2. Ketua Sidang : Ahdiyat Agus Susila, M.E.I ( )
3. Sekretaris Sidang : Nuruddin Armanto, M.E.I ( )

Centersaintek. Net

MOTTO

لَن تَنَالُواْ ٱلۡبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُواْ مِمَّا تُحِبُّونَۚ وَمَا تُنفِقُواْ مِن شَيۡءٖ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٞ

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.[1]

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur,an dan Terjemah* (Jakarta: Jabal Roudhotul Jannah,2010), 4:92

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Ifa Maghfiroh. 2021, *Peran Lembaga keuangan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.* **Skripsi.** Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. **Pembimbing (I) Ainol, M.Pd.I (II) Maryani, M.M**

Kata Kunci : Lembaga Keuangan Syariah, UMKM, BMT UGT Sidogiri.

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar ti`dak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme saving, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumbersumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan lembaga keuangan mikro syariah dalam mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah pada BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, Peneliti mengambil objek penelitian pada baitul maal wat tamwil (BMT) UGT Sidogiri Capem Kraksaan.

Jenis penelitian ini yaitu analisis kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan realitas pada objek penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari data primer berupa kata kata dan sikap, data sekunder berupa literatur-literatur yang relevan serta mendukung pembahasan penelitian, dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara (*Interview*) langsung dengan pihak-pihak terkait. Lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT memiliki potensi dan peranan yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UMKM yang memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat, setidaknya hal ini dapat dilihat dalam praktek pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yang memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat melalui pembiayaan mudhorobah dengan nisbah sistem bagi hasil sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak yang berakad. Perkembangan ini dapat dilihat dari plafon laporan pembiayaan UMKM yang mengalami peningkatan sangat baik dari tahun ke tahun, dan diprioritaskan untuk sektor layanan jasa perdangan, Perindustrian, perikanan serta pertanian. Sehingga dengan adanya pemberdayaan UMKM yang disalurkan oleh BMT sangat membantu bagi nasabah, terutama terbantu dalam pengembangan usahanya.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kuliah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan baik. Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, SH.MM. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.
2. Bapak Dr. Abd Aziz Wahab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Zainul Hasan Genggong Probolinggo.
3. Nuntufa, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Ahmad Fajri, M.E. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Ainol, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungannya.
6. Maryani, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungannya.
7. Kedua orang tua, adik serta teman-teman yang selalu mensupport saya.
8. Semua pihak yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kraksaan, 25 Oktober 2021

IFA MAGHFIROH
2017.12.07.31.0147

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian 11

E. Manfaat Penelitian 11

F. Metode Penelitian 12

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 12

2. Kehadiran Peneliti 13

Centersaintek. Net

3. Lokasi Penelitian 14
4. Sumber Data 14
5. Prosedur Pengumpulan Data 15
6. Analisis Data 18
7. Pengecekan Keabsahan Temuan 20
8. Tahapan-tahapan Penelitian 21
G. Sistematika Pembahasan 22
BAB II LANDASAN TEORI 24
A. Landasan Teori 24
1. Pengertian Peranan 24
2. Teori dan Konsep Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) 26
3. Pengertian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) 28
4. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 32
5. LKMS Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah 34
B. Telaah Pustaka 36
BAB III TEMUAN PENELITIAN 39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39
B. Deskripsi Data 46
BAB IV PEMBAHASAN 51
A. Peran BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah 51
B. Mekanisme Pembiayaan dan Penyaluran Dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan 59

Centersaintek. Net

C. Perspektif Nasabah Terhadap Peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah.....62

BAB V P E N U T U P 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran.....67

DAFTAR RUJUKAN 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN 71

RIWAYAT HIDUP 86

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 87

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Contoh Transkip Wawancara	16
1.2	Contoh Transkip Observasi	17
1.3	Contoh Transkip Dokumentasi	18
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	36

Centersaintek. Net

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.1	Langkah-langkah Analisis Data Penelitian	19
3.1	Struktur Kepengurusan BMT UGT SIDOGIRI Capem Kraksaan	42
4.1	Skema mekanisme pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan	61

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Transkip Observasi	72
Lampiran: 2	Transkip Wawancara	73
Lampiran: 3	Transkip Dokumentasi	80

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او = aw

أي = ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-
sy	والش	=	wa’l-		

Centersaintek. Net

BAB I

Centersaintek.Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia maka perkembangan perbankan pun semakin pesat karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan.[2] Dengan demikian banyak pula perkembangan perbankan pada saat ini baik perbankan konvensional maupun perbankan syari'ah dan juga lembaga keuangan yang berbasis syariah.

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito serta menyalurkan uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.[3] Dengan begitu maka berbagai lembaga keuangan baik bank ataupun non bank mulai tumbuh dan berkembang secara pesat di negara kita saat ini. Baik lembaga yang dikelola secara formal maupun secara informal. Akan tetapi lembaga keuangan seperti bank tidak semua lapisan masyarakat dapat menjangkaunya dan belum pernah menyentuh secara keseluruhan dari para pelaku ekonomi terutama bagi kalangan ekonomi kelas menengah ke bawah atau ekonomi kecil.

Dalam hal ini, lembaga keuangan syariah maupun konvensional terutama lembaga keuangan syariah telah berperan sangat besar dalam perkembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi yang mempunyai skala

[2] Kasmir.*Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.2007,hal 25

[3]*Ibid.*,hal 24

Centersaintek. Net

besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin bisa terpenuhi tanpa adanya bantuan dari lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving* (simpanan), sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.[4] Untuk mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah terutama lembaga keuangan syariah memegang peranan yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja. Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha terutama mengembangkan usaha mereka. Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang didapat oleh para pengusaha.

Hal ini disebabkan adanya sebuah kebijakan dalam penyaluran dana (kredit) yang membutuhkan persyaratan-persyaratan yang sulit untuk dipenuhi oleh masyarakat ekonomi lemah. Dari sinilah sangat dibutuhkan sekali peran dari lembaga keuangan yang berkaitan dengan bentuk dan struktur lembaga keuangan non bank, yaitu lembaga keuangan Islami yang mendasarkan

[4]Muhammad Ridwan.*Manajemen BMT*.UII Press:Yogyakarta.2004,hal 51

Centersaintek. Net

prinsip kerjanya berdasarkan syari'ah Islam, yang disebut dengan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).[5]

Linkage program merupakan strategi yang paling utama karena kondisi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan skala kecil, agunan terbatas, tidak berbadan hukum, dan sistem administrasi lemah, sangat sulit di jangkau oleh bank konvensional maupun bank syariah dikarenakan biaya tinggi, resiko tinggi, persyaratan legal, sulit menjangkau, dan kesulitan menilai usaha dari para pelaku ekonomi. Keberadaan LKMS seperti BMT sangat diperlukan sebagai mediasi antar sektor UMKM dengan pihak Bank Syariah. Hal ini dikarenakan karakteristik dari BMT sangat cocok dengan kebutuhan UMKM, yaitu menyediakan layanan tabungan, pembiayaan, pembayaran, serta deposito. Fokus melayani UMKM menggunakan prosedur dan mekanisme yang kontekstual dan fleksibel, serta berada di tengah-tengah masyarakat kecil atau pedesaan pada umumnya. BMT sebagai kepanjangan tangan Bank Syariah dapat menyalurkan pembiayaan yang telah diamanahkan kepadanya sehinggah Bank Syariah sendiri tidak takut menanggung resiko yang sangat besar.[6]

Dengan adanya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah berupa bertambahnya modal ataupun bertambahnya jenis usaha, maka akan berdampak terhadap bertambahnya tingkat penghasilan dan pendapatan, yang secara langsung akan menekan angka kemiskinan, menekan angka pengangguran. Hal

[5]Muhammad. *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kotemporer.*UII Press:Yogyakarta.2000.Cet Ke-1,hal 113

[6]Mohammad Showam Azmy.*Bank Syariah:Bank Yang Ramah UMKM*, http//ekisonline.com/index, akses tanggal 02 juni 2021.

Centersaintek. Net

ini menyebabkan terbukanya lapangan usaha baru yang dikarenakan bertambahnya modal usaha dari para pelaku ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pengembangan industri manufaktur. Gerak sektor UMKM sangat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja terutama membuka lapangan pekerjaan baru. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan mengarah pada permintaan pasar yang berkembang seperti saat ini. Mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, juga mereka cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan sehingga menambah devisa negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pengembangan industri manufaktur. Gerak sektor UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut sesuai dengan arah permintaan pasar. Mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, juga mereka cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.

Pelembagaan ekonomi syariah di Indonesia dimulai sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992, sebagai bank yang memegang teguh dan beroperasi atas dasar prinsip-prinsip

Centersaintek. Net

syariah.[7] Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia diawali beroperasinya perbankan syariah pertam yakni Bank Muamalat Indonesia, namun hingga saat ini jangkauan terhadap usaha-usaha mikro kecil menengah yang berada di lingkup masyarakat bawah masih sangat minim sehingga dibutuhkan peran serta lembaga lain untuk menjadi perpanjangan tangan dari perbankan syariah.

Masyarakat yang berada pada lapisan bawah masih merasa sulit untuk mengakses lembaga perbankan termasuk dalam hal ini perbankan syariah, hal tersebut disebabkan karena adanya ketentuan yang dipersyaratkan oleh lembaga perbankan dalam mengakses pembiayaan, dengan kata lain lembaga mikro kecil tersebut harus memenuhi syarat perbankan jika ingin melakukan pembiayaan terhadap perbankan syariah, dan hal tersebut yang masih sulit untuk dipenuhi oleh masyarakat yang memiliki usaha skala mikro dan kecil. Ini menandakan bahwa harus ada lembaga perpanjangan tangan dari perbankan untuk memfasilitasi masyarakat dengan lembaga perbankan syariah, sehingga cita-cita luhur pendirian perbankan syariah dapat terwujud yakni menjangkau masyarakat menengah kebawah dalam akses permodalannya, lembaga tersebut adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT).[8]

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan syariah non bank. BMT didirikan sebagai sebuah perwujudan ekonomi umat yang menjunjung tinggi nilai-nilai ta'awun (tolong menolong) dan kekeluargaan

[7] Pradja, Juhaya S. *Ekonomi Syariah.* Bandung: CV Pustaka Setia. 2012, hal 225.

[8] Ilmi, Makhalul. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2002, hal:195.

Centersaintek. Net

sebagaimana asas koperasi, pelaksanaan operasionalnya berlandaskan syariat Islam. Karena BMT lahir dari masyarakat dalam wadah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang sepakat dan bersama-sama mendirikan BMT. Selanjutnya BMT dapat dikembangkan sebagai lembaga yang berbadan hukum koperasi bila ia telah memenuhi syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku. BMT dapat dikembangkan sebagai lembaga badan usaha yang berskala besar menjadi Bank Perkreditan Syariah.[9]

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah kebawah (mikro). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai dana pendukung untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Kehadiran BMT disatu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan disisi lain menjalankan tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro.[10] Hal tersebut disebutkan dalam ayat Al-Qur'an surah At-Taubah:103:

[9] Rodoni, Ahmad, dkk. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim. 2008,hal 22.
[10] Nourma, Dewi. *Jurnal Serambi Hukum* : 2017 ,hal 96-97.

Centersaintek. Net

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

> Artinya: "*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu akan menjadi ketenteraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui"*[11]

Ayat ini menerangkan, bahwa ada haq bagi para mustahiq untuk memperoleh harta dari orang-orang yang mempunyai kelebihan harta bahkan itu adalah sesuatu yang wajib bagi mereka untuk mendistribusikannya. Karena, dengan zakat itu dapat membersihkan dan mensucihkan diri dan hati kita dari sifat-sifat yang tercela.

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadiah). Karena itu, meskipun mirip dengan bank Islam, bahkan boleh dikatakan cikal bakal bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan "psikologis" bila berhubungan dengan pihak bank.[12]

Pada dasarnya konsepsi pemberdayaan dan lahirnya lembaga Keuangan Islam seperti BMT sendiri memiliki keterikatan yang cukup jelas. Lahirnya

---

[11] Departemen Agama RI, *Al-Qur,an dan Terjemah*, 9:103.

[12] Huda, Nurul dan Heykal, Mohammad. *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis.* Jakarta: Kencana. 2010, hal:25

Centersaintek. Net

BMT didorong oleh kenyataan bahwa keberadaan ekonomi syariah cenderung berpusat di tengah masyarakat perkotaan dan lebih melayani usaha golongan menengah ke atas, padahal pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UKM) kebanyakan berada di pinggir kota dan desa yang memiliki usaha relatif kecil dan terbatas sehingga kesulitan dalam mendapatkan modal. Titik mula lahirnya BMT dilatarbelakangi oleh kebutuhan umat Islam akan pengembangan sistem perekonomian Islam di Indonesia. Ekonomi Islam sendiri dianggap sebagai alternatif dari sistem ekonomi konvensional yang cenderung diidentifikasi sebagai ekonomi kapitalis dan dalam banyak hal sangat berseberangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.[13]

Secara kelembagaan BMT didukung oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), PINBUK pada dasarnya mendapatkan pengakuan dari Bank Indonesia sebagai lembaga pengembagan swadaya masyarakat, PINBUK sebagai lembaga primer karena mengemban misi yang sangat luas, karena pada dasarnya BMT dapat didirikan dan dibentuk oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM) dan koperasi. Sebelum menjalankan usahanya seharusnya kelompok swadaya masyarakat mendapatkan izin dari dinas terkait dalam hal ini Dinas Koperasi setempat jika berbadan hukum koperasi namun jika berbadan hukum Lembaga Keuangan Mikro (LKM) maka izin harus di peroleh

[13] Lubis, Fauzi Aris. *Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Berastagi Kabanjahe Kabupaten Karo,Skripsi* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islamuniversitas Islam Negeri Ar-Ranirybanda Aceh).2016, hal 275-276

Centersaintek. Net

dari kantor regional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tempat berdirinya BMT tersebut.[14]

Salah satu Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) yang berada di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo yaitu BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yang berdiri dengan badan hukum koperasi. BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam tataran operasionalnya lebih bersifat pasif karena secara institusional tidak memiliki kontribusi untuk mendorong perorangan untuk memiliki usaha baik secara personal maupun kolektif. BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan hanya fokus memberikan pembiayaan baik sebagai modal awal dalam memulai usahanya maupun kontribusi untuk pengembangan modal dan pengembangan usaha yang telah berjalan.

Kegiatan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sama dengan lembaga lainnya seperti menabung dan memberikan pembiayaan kepada usaha kecil (mikro) dan masyarakat kalangan bawah yang membutuhkan modal usaha untuk perkembangan usahanya. Sehingga masyarakat terbebas dari rentenir yang menetapkan pengembalian pinjaman dengan bunga yang tinggi. Untuk itu BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan hadir dengan menawarkan produk-produk baik menghimpun maupun menyalurkan dana yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.

Dengan kehadiran BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan ditengah-tengah masyarakat dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya

[14] Sofhian. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Berbasis Kearifan Lokal Gorontalo. *Jurnal Al-Ulum.* 2017, hal 169-170.

Centersaintek. Net

masyarakat Kraksaan, karena dengan adanya BMT ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan modal usaha maupun pinjaman lainnya.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah" (Stadi Kasus BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan).**

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis memfokuskan masalah penelitian ini pada bentuk peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong ekonomi masyarakat ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah ?
2. Bagaiman mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan?
3. Bagaimana perspektif nasabah terhadap Peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah?

Centersaintek. Net

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah.
2. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.
3. Untuk mengetahui perspektif nasabah terhadaap peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan penulis terhadap masalah yang akan penulis teliti serta sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program (SI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Universitas Keislaman Zainul Hasan Genggong Kraksaan-Probolinggo.

2. Bagi Akademisi

   Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, sumbangan pemikiran dan informasi dan praktisi tentang pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi islam dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Objek Penelitian

   Diharapkan sebagai bahan masukan dan menjadi sumbangan pikiran khususnya BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.

Centersaintek. Net

F. Metode Penelitian

Untuk mencapai hasil yang optimal, sistematis, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka sebuah penelitian harus mempunyai metode tertentu sebagai suatu sistem atau aturan dalam menentukan jalan, guna mencapai pengertian baru pada bidang ilmu pengetahuan.

Secara definitif, metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan tertentu. Jadi metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan, berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.[15] Maksud metode ialah supaya kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah, agar mencapai hasil yang optimal. Dengan kata lain, metode sebagai cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif (menggambarkan) dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan indukatif. Jenis pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistic tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterprestasikan.

[15]Depdikbud.*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Balai Pustaka:Jakarta.1989.hal 581

Centersaintek. Net

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian interaktif. Penelitian interaktif merupakan studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan yang diteliti.

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian dalam pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pendekatan pada Pimpinan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan. Kedua, peneliti melakukan pra observasi di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan. Ketiga, melakukan observasi, wawancara, dokumen-dokumen terkait dengan penelitian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sebagai pelopor hasil penelitian.[16]

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber informan, berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan mendapatkan informasi tentang persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Dalam hal ini, diambil beberapa orang yang melakukan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, terutama mereka yang

[16] Lexy J Moleong.*"Metodelogi Penelitian Kualitatif".*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 3.

Centersaintek. Net

berkompeten dan terlihat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dimaksud dalam tema penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Melalui banyak pertimbangan peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, yang mana BMT tersebut memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak di utara Pasar Semampir yang kebanyakan orang berbelanja dan membutuhkan kebutuhan lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, karena BMT adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang tidak ada unsur riba didalamnya dan juga membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya sehingga masyarakat tetap mengikuti ajaran islam dalam bermuamalah.

4. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui wawancara, dan observasi secara langsung dengan pimpinan, karyawan dan masyarakat yang menggunakan jasa BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.

Centersaintek. Net

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penulusuran berbagai referensi yang terkait dengan Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah. Adapun data sekunder tersebut terdiri atas: buku-buku, artikel, majalah, ensiklopidia, kamus, dan bahan acuan lainnya.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan topik penelitian tersebut maka digunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan tekhnik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung dengan orang yang memberikan keterangan terkait objek masalah yang di angkat oleh peneliti.[17] Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan semiterstruktur, yakni dialog oleh peneliti dengan informan yang dianggap mengetahui jelas keadaan/kondisi Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah.

[17] Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2001, hal 73.

Centersaintek. Net

Contoh Transkip Wawancara[18]

Kode : 01/1-W/F-1/10-VIII/2006
Nama Informan : Drs. Totok Hariyanto, M.Pd
Tanggal : 10 Agustus 2006
Jam : 07.00-09.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Tempat Wawancara : Ruang Kantor SMP Zainul Hasan Genggong
Topik Wawancara : Profil Guru PAI

	Materi Wawancara
Peneliti	Dikolom ini ditulis pertanyaan-pertanyaaan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik wawancara
Informan	Dikolom ini ditulis transkip dari informan terkait dengan topik wawancara
Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain domain.

Keterangan :
Kode : 01/1-W/F-1/10-VIII/2006
01 : Kode nomor transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode masalah yang berhubungan dengan focus pertama
10-VIII : Kode tanggal/bulan diadakan wawancara
2006 : Kode tahun diadakannya wawancara

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi subjektif di seputar lokasi penelitian yaitu

[18] Timinzah,*pedoman penulisan skripsi*.2016, hal 51

Centersaintek. Net

Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah.

Contoh Transkip Observasi[19]
No. CL : 01
Koding : 01/O/F-2/10-VIII/2006
Tanggal Pengamatan : 10 Agustus 2006
Jam : 08.00-14.00
Disusun Jam : 19.00-20.00
Kegiatan yang diobservasi : kegiatan kemampuan peningkatan guru dalam membuat scenario pembelajaran

Transkip Observasi	Dalam kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberi komentar.
Tanggapan Pengamat	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domain

Keterangan :
Kode : 01/O/F-2/10-VIII/2006
01 : Kode nomor transkip
O : Kode Observasi
F-2 : Kode masalah yang berhubungan dengan focus pertama
10-VIII : Kode tanggal/bulan diadakan wawancara
2006 : Kode tahun diadakannya wawancara

c. Metode Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kridibel atau dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

[19] *Ibid.* 2016, hal 52.

Centersaintek. Net

Metode ini digunakan peneliti untuk lebih memperkuat hasil penelitian yang ditunjukkan dengan pengambilan gambar pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan serta data konkrit yang didapatkan dari kantor BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.

Contoh Transkip Dokumentasi[20]

Koding : 01/D/F-2/10.VIII/2006
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Kegiatan Workshop Penyusunan Silabus dan Skenario Pembelajaran bagi Guru tahun 2006
Tanggal Pencataan :10 Agustus 2006
Jam Pencataan : 10.00 WIB

Bukti Dokumen	Tempel bukti dokumen pada kolom ini.
Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain domain.

Contoh: 01/D/F-1/10.VIII/2006 artinya: 01 (nomor urut koding),D (dokumentasi), F-1 (yang berhubungan dengan fokus pertama),10-VIII tahun 2004 (dilaksanakan pada tanggal 10 bulan agustus tahun 2004)

6. Analisis Data

Analis data menurut kualitatif adalah proses mencari dan menyusun seacara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan tiga tahap dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:[21]

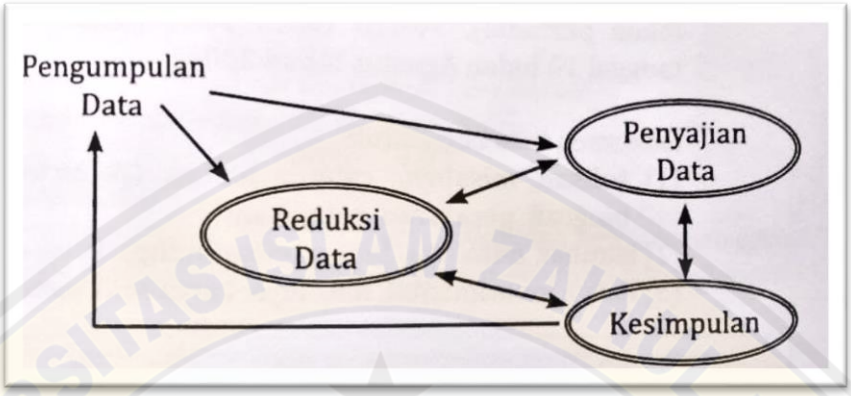
[20] *Ibid.* 2016, hal 52-53.

[21] *Ibid.* 2016, hal 54.

Centersaintek. Net

Gambar 1.1

Langkah-langkah Analisis Data Penelitian



a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstraan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, proses ini berlangsung terus-menerus. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanyanpenarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Centersaintek. Net

c. Penarikan Kesimpulan (Conclision Drawing)

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatat teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan terperinci terhadap data yang telah terkumpul, maka peneliti akan menggunakan tekhnik tringulation yaitu pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber data diluar data tersebut sebagai perbandingan. Tringulasi ini digunakan dengan cara:

a. Tringulasi sumber data yaitu dengan cara mengumpukan pengamatan tentang peran lembaga keuangan syariah dalam mendorong usaha mikro kecil menengah dari hasil wawancara dengan berbagai pihak yang berperan di dalamnya, observasi secara langsung, dan dengan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh BMT UGT Sidogiri capem kraksaan.
b. Pengamatan yang tekun yaitu dengan cara ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Jika kalau ada perpanjangan keikut sertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Centersaintek. Net

c. Kecukupan referensial yaitu kecukupan refensial ini adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu: dengan menyimpan informasi yang tidak direncanakan, sebagai alternatif jika berhalangan tidak ada tape (alat elektronik) atau tape rusak. Sewaktu mengadakan pengujian, informasi tersebut dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan keabsahan data.

d. Kajian kasus negatif yaitu teknik analisis kasus negatif dilakukan peneliti dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus tentang paradigma belajar dan mengajar yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut :

a Tahapan pra-lapangan, meliputi kegiatan perizinan dan menggali informasi yang bisa dibuat data oleh peneliti, serta melihat tempat penelitian, yang bertempat di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.

b Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan data-data melalui, dokumentasi, wawancara yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti yaitu peran lembaga keuangan syariah dalam mendorong usaha mikro kecil menengah

c Tahapan analisis data, meliputi keabsahan data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan pengumpulan hasil dokumentasi, wawancara di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dengan data yang benar-benar valid,

Centersaintek. Net

sehingga data tersebut mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

d Tahapan penulisan laporan, tahapan ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Laporan skripsi ini disusun dalam beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah penulisan dan memperjelas pembacaannya. Adapun sistematika penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang terdiri dari peran BMT dalam mendorong UMKM

BAB III : TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Centersaintek. Net

Pada bab ini merupakan penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran-saran yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

Centersaintek. Net

BAB II

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Peranan

Pengertian peranan itu sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.[22]

Pentingnya peranan, karena ia mengatur perilaku seseorang, meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

Dalam hubungan ini peranan menyangkut tiga hal yaitu:

a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat atau organisasi.
c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat.[23]

---

[22]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Balai Pustaka:Jakarta.1990.Cet. Ke-2,hal 240

[23]Soerjono Soekarto.*Tuntunan Dakwah dan Pembinaan Pribadi.* Pustaka Amani:Jakarta.1983.Cet. Ke-2.hal 15

Centersaintek. Net

Dalam membahas bagaimana peranan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kraksaan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat,yang salah satunya adalah dengan memberikan pendanaan padamasyarakat ekonomi lemah, sebelumnya kita harus mengetahuifungsi dan peran BMT itu sendiri.

Adapun fungsi dari Baitul Mal Wat Tanwil ialah:

a. Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola.
b. Mengorganisir dan mobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat termanfaatkan secara optimal da dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
c. Mengembangkan kesempatan kerja.
d. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggotanya.
e. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga keuangan ekonomi dan sosial masyarakat banyak.[24]

Sedangkan peranan Baitul Mal Wat Tanwil ialah:

a. Menjauhkan masyarakat dari dari praktek ekonomi yang bersifat non bank Islam.
b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil.
c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir di sebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan

[24]Husni Thamrin. *Ekonomi dan Manajemen Suatu Perspektif.* Lembaga Penelitian:Pekanbaru.2009. Cet ke-1,hal 11

Centersaintek. Net

masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera.

d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distibusi yang merata.[25]

2. Teori dan Konsep Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama bentuk asset keuangan *(financial asset)* atau tagihan *(claims*, seperti saham dan obligasi.[26] Menurut SK Mengkeu RI No. 792 tahun 1990, Lembaga Keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan membiayai investasi perusahaan.[27]

Adapun dalam defenisi yang digunakan dalam *Microcredit Summit* yang dilanjutkan dengan *Microcredit Summit* di New York tahun 2002, kredit mikro adalah program pemberian kredit berjumlah kecil ke warga paling miskin untuk membiayai proyek yang mereka kerjakan sendiri agar menghasilkan pendapatan yang memungkinkan mereka peduli terhadapa diri sendiri dan keluarganya, *programmes extended small loans to very poor for self employment project that generate income allowing them to care for themselves and their families.*[28]

---

[25]Nurul Huda dan Mohamad Heykal.*Lembaga Keuangan Islam: Tinjaun teorotis dan Praktis.*Kencana:Jakarta.Cet. Ke-1.2010,hal 364-365

[26]Amiruddin Kadir.*Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Alauddin University press:Makassar,hal 193

[27]Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*.Prenada Media Group.Kencana: Jakarta.2009,hal 27

[28]Euis Amalia.*Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam; Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*.Rajawali Pers:Jakarta.2009,hal 49

Centersaintek. Net

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa LKMS memiliki ruang lingkup yang luas, seperti simpanan, pinjaman, dan jasa pembayaran, yang biasanya dikelolah secara sederhana. Sebagai lembaga simpanan, LKM dapat menghimpun dana masyarakat pada banyak LKM, kegiatan penghimpunan dana *(saving)* dijadikan prasyarat bagi adanya kredit. Sebagai lembaga pinjaman, LKM berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan berbagai jasa pinjaman, baik untuk kegiatan produktif maupun untuk kegiatan konsumtif. Selain itu, LKMS juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam aktivitas perekonomian.[29]

Menurut *Asian Development Bank* (ADB), LKM (*micro finance)* adalah lembaga penyedia jasa penyimpanan (*deposits),* kredit *(loans),* pembayaran berbagai jenis transaksi jasa (*payment service)* serta transfer uang yang ditujukan bagi masyarakat miskin dan pengusaha kecil. Sedangkan benutk LKM dapat berupa: lembaga formal seperti bank desa dan koperasi, lembaga semiformal seperti organisasi nonpemerintah dan sumber-sumber informal seperti pelepas uang.[30]

Menurut Marguiret Robinson, pinjaman dalam bentuk micro credit merupakan salah satu upaya ampuh dalam mengatasi kemiskinan.[31] Hal tersebut didasarkan bahwa pada masyarakat miskin, sebenarnya terdapat perbedaan klasifikasi di antara mereka, yang mencakup: *pertama*, masyarakat

[29]*Ibid.*hal 51
[30]*Ibid.*hal 52
[31]Marguiret Robinson, 'The Microfinance Revolution: Sustainable Finance for the Poor' dalam Euis Amalia.*Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam; Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*.Rajawali Pers:Jakarta.2009.hal 53

Centersaintek. Net

sangat miskin *(the extreme poor),* yakni mereka yang tidak berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produksi. *Kedua*, masyarakat yang dikategorikan miskin tetapi memiliki kegiatan ekonomi (*economically active working poor). Ketiga,* masyarakat berpenghasilan rendah (*lower income),* yakni mereka yang memiliki penghasilan walaupun tidak banyak. Pendekatan yang di lakukan untuk mengatasi kemiskinan di setiap klasifikasi tentu berbeda. Untuk itu, diperlukan kebijakan tepat untuk mengatasinya.

3. Pengertian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

Istilah *baitul maal* berasal dari kata *bait* dan *al-maal*, bait artinya bangunan atau rumah sedangkan maal berarti harta benda atau kekayaan, jadi *baitulmaal* secara harfiah berarti rumah harta benda atau kekayaan, namun demikian *baitul maal* dapat diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau negara) sedangkan *baitul maal* di lihat dari segi Istilah *fiqh* adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurusi kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan sosial pemasukan dan pengelolaan, maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain. Sedangkan *baitut tamwil* berarti penyimpanan harta milik pribadi yang di kelola oleh suatu lembaga.[32]

Apabila di lihat dari Istilah BMT di artikan sekelompok orang yang menyatukan diri untuk saling membantu dan kerjasama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif

[32]Suhrawardi K. Lubis.*Hukum Ekonomi Islam.*Sinar Grafika:Jakarta.Cet. Ke-3.2004,hal 114

Centersaintek. Net

dan peningkatan taraf hidup para anggota dan keluarganya.[33]

Baitul maal wat-Tamwil (BMT) adalah lembaga swadaya masyarakat, dalam artinya, didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat.[34] BMT dirancang sebagai lembaga Ekonomi, dapat dikatakan bahwa, BMT merupaka suatu lembaga ekonomi rakyat, yang secara konsepsi dan secara nyata memang lebih fokus kepada masyarakat bawah yang miskin dan nyaris miskin. BMT berupaya membantu pengembangan usaha mikro dan usaha kecil, terutama bantuan permodalan.[35]

Baitul maal wat tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktifitas dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil menengah kebawah dan diantara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanat.[36]

a. Fungsi dan Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

BMT merupakan lembaga keuangan berbasiskan masyarakat yang menganut asas syariah. Beberapa fungsi BMT dapat dijabarkan sebagai berikut:[37]

---

[33]*Ibid.*2017,hal 24

[34]Euis Amalia.*Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*.Rajawali Pers:Jakarta.2009,hal 82

[35]*Ibid.*2009,hal 83

[36]Prof. H. A. Djazuli, dan Drs. Yadi Jamwari, M. Ag.*Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat.*PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta.2002.Cet ke-1, hal 183

[37]Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). *Pedoman Cara Membentuk*.hal 3

Centersaintek. Net

1) Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
2) Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan.
3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha disamping meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.
4) Mengarahkan perbaikan ekonomi masyarakat.
5) Memobilisasi, mendorong dan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, terdapat tiga fungsi BMT yang banyak dijalankan. Fungsi sebagai jasa keuangan, sebagai lembaga sosial atau pengelola zakat, infak dan sodaqoh (ZIS) serta pemberdaya sektor riil.[38]

Pertama, fungsi sebagai jasa keuangan. Kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BMT berupa penghimpunan dan penyaluran dana melalui kegiatan pembiayaan dari dan untuk anggota ataupun non-anggota.

Kedua, fungsi sebagai lembaga social atau pengelola zakat,infaq, dan sedeqah (ZIS). Fungsi sebagai lembaga sosial tentu ada pada sebuah BMT. BMT tidak hanya bertindak sebagai lembaga profit tapi juga sebagai

[38]Hertanto Widodo, dkk.*Panduan Praktis Operasional Baitul Maal wat Tamwil (BMT).*Mizan: Bandung.2000,hal 81-84

Centersaintek. Net

lembaga non-profit. Dana sosial BMT bisa didapatkan dari lembaga seperti, Dompet Dhuafa,atau dana zakat, infak, sodaqoh yang dikumpulkan nasabah untuk diberdayakan oleh BMT tersebut.

Peran sebagai lembaga sosial dapat diterapkan pula dalam mengelola harta yang tidak ada ahli warisnya, baik wali nasab (wali turunan). Atau wali seseorang atau badan yayasan yang menjadi walinya dan menyalurkannya kepada mustahiq zakat, membantu jompo, dan orang-orang yang membutuhkan lainnya.[39]

Ketiga, fungsi sebagai penggerak sector riil. Penyaluran dana kepada sector riil merupakan sebuah keunggulan dari BMT. Penyaluran kepada sektor riil akan berdampak luas dan *continue* dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan sektor riil bias dilakukan dengan mendorong nasabah untuk menciptakan usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada.

b. Landasan, Asas dan Tujuan BMT

Menurut Undang-Undang perkoperasian nomor 25 tahun 1992, dijelaskan bahwa landasan umum kelembagaan koperasi adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan. Atas dasar tersebut. BMT yang berbadan hukum sama dengan koperasi juga memiliki landasan dan asas yang sama.

[39]Ibrahim Lubis.*Ekonomi Islam*.Kalam Mulia:Jakarta.1995,hal 722

Centersaintek. Net

Secara ideologis, keberadaan BMT mendapat justifikasi sebagai wujud dari Ekonomi Pancasila. Hal ini menjelaskan bahwa pada landasan BMT tercermin pada aspek dan ketuhanan.[40]

Sebagai wujud dari pembangunan ekonomi pancasila, BMT memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Pada perkembangan selanjutnya BMT diharapakan dalam melaksanakan kegiatannya dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan real di lapangan, dengan dasar mengacu kepada kegiatan penggalangan dan penghimpunan dana, pemberian pembiayaan kepada anggotanya, pengelolaan jasa simpan pinjam, dan mengembangkan usaha di sektor real guna menunjang usaha.

4. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan perusahaan ataupun usaha yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia(WNI) , memiliki total aset tidak lebih dari Rp.600 juta (Di luar area perumaham dan perkebunan). UMKM termasuk sub sektor ekonomi yang banyak menyerap tenaga kerja dan banyak diminati oleh masyarakat kota.UMKM juga berperan dalam

[40]Euis Amalia. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*.Rajawali Pers:Jakarta.2009, hal 252

Centersaintek. Net

perekonomian nasional sangat vital, karena UMKM masih bisa *survive* di tengah perkembangan dan krisis ekonomi yang melanda Indonesia.[41]

Sedangkan menurut Keputusan Presiden RI no.99 tahun 1998,UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan saha yang tidak sehat. Sedangkan definisi yang digunakan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) lebih mengarah pada skala usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap. Usaha kecil menggunakan kurang dari lima orang karyawan,sedangkan usaha skala menengah menyerap antara 5-19 tenaga kerja.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang

[41]http://zanikhan.multiply.com/journal/item/3524/LEMBAGA_KEUANGAN_MIKRO_SYARIAH http://www.forumzakat.net/index.php?act=viewartikel&id=55di akses 15 Juli 2021

Centersaintek. Net

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.[42]

Dari beberapa uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. UMKM bergerak di berbagai sektor ekonomi namun yang paling dominan bergerak di bidang pertanian (agribisnis).

5. LKMS Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah

Keberadaan Lembaga keuangan mikro syariah yang cukup strategis dalam meningkatkan permberdayaan ekonomi masyarakat kecil menengah harus senantiasa terus dipupuk dan dipelihara sehingga akan menjadi salah satu alternatif paling baik dalam memecahkan kendala berkembangnya usaha mikro kecil terutama dalam hal permodalan.

[42]http://nayyasemangat.blogspot.com/2002/10peranan-lembaga-keuangan-mikro-syariah html di akses 13 Juli 2021

Centersaintek. Net

Pemberdayaan tersebut yakni melalui optimalisasi pemanfaatan produk-produk layanan dan jasa yang ada di lembaga keuangan mikro syariah. Hal ini diawali dari adanya sosialasi berkesinambungan melalui berbagai media dan cara supaya keberadaan LKMS dapat diketahui dan dinikmati kemanfaatannya, jangan sebaliknya menjadi lembaga asing di lingkungannya, yang pada akhirnya adanya lembaga tersebut sama dengan tidak adanya. Langkah sosialisasi ini merupakan salah satu langkah penting mengingat kerberadaan LKMS yang bersegmentasi masyarakat menengah ke bawah yang terkadang terkendala dengan berbagai hal seperti bervariasinya tingkat pendidikan, wawasan dan adanya kekurang percayaan diri untuk berkompetisi. Sehingga pada akhirnya nanti manakala para pelaku usaha mikro kecil sudah benar-benar dapat berinteraksi dengan LKMS, maka akan membuka seluas-luasnya akses bagi mereka bekerja sama dengan LKMS dalam rangka mengembangkan usahanya.

Dengan adanya pengembangan usaha mikro kecil berupa bertambahnya modal ataupun bertambahnya jenis usaha, maka akan berdampak terhadap bertambahnya tingkat penghasilan dan pendapatan, yang secara langsung akan menekan kemiskinan dan angka pengangguran.

Perlu kerja keras dari semua pihak terkait untuk terus memajukan LKMS terutama BMT, jangan sampai kelemahan-kelemahan BMT yang diantaranya (1) Besar nisbah bagi hasil yang terlalu besar memberatkan *mudharib* yang mempunyai pendapatan kecil. (2) *Margin* yang telah ditentukan tidak selalu diberitahukan kepada *mudharib*. (3) Dalam

Centersaintek. Net

penyelesaian sengketa dilakukan penyitaan secara paksa, semuanya terulang lagi atau mungkin bahkan marak terjadi pada pola kinerja operasional BMT.[43]

B. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terhadap pustaka-pustaka yang ada sebelum penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusun menjadi suatu karya ilmiah. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yang memiliki judul hampir sama diringkas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fauzi Arif Lubis (2016)	Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan BerastagiKabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus BMT Mitra Simalem Al-Karomah)	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Mitra Simalem Al-Karomah di anggap berhasil dengan ditandai peningkatan tingkat pelanggan ekonomi dan partisipasi aktif dari pelanggan.
2.	Lindiawate dan Dhona Shahreza (2018)	Peran Koperasi Syariah BMT Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	BMT BUMI telah menjalankan perannya secara umum sebagai koperasi syariah yang mampu membuat

[43]http://nayyasemangat.blogspot.com/2002/10*peranan-lembaga-keuangan-mikro-syariah* html di akses 25 Juli 2021

Centersaintek. Net

				kegiatan ekonomi dan sosial anggotanya yang merupakan warga sekitar masjid menjadi Lebih baik dan sejahtera.
3.	Moh.Supendi dan Mukhlish M Maududi (2018)	Peran Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Amal Usaha Muhammadiyah Kebayoran Baru	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Peran Koperasi di lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru sangat baik dan ada wacana untuk menggunakan sistem syariah pada Koperasi Sinar Surya.
4.	Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma (2016)	Peran Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil Terahadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Keuangan BMT tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi pengembangan bisnis dan peningkatan kesejahteraan. Namun, pertumbuhan bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap
5.	Edi Handoko (2017)	Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Daam Pemberdayaan Usaha Pertanian (Studi Pada BMT	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Peran yang dilakukan BMT Baskara Asra Sejati dalam pemberdayaan usaha pertanian di Tanjung

Centersaintek. Net

		BASKARA ASRI SEJATI Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan).		Bintang adalah dengan memberikan pembiayaan modal usaha pertanian agar dapat melakukan kegiatan yang produktif dan dapat meningkatkan pendapatan usaha pertanian.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap UMKM murni diteliti oleh peneliti dengan mengangkat masalah yang baru dan bukan merupakan hasil ciplakan atau plagiat dari penelitian orang lain.

Centersaintek. Net

BAB III

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Sidogiri

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat " Koperasi BMT UGT Sidogiri" mulai beroperasi pada tanggal 5 Robiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M disurabaya dan kemudian mendapatkan Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK nomer: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Koperasi BMT UGT Sidogiri berkantor pusat di Jl. Sidogiri Barat RT.03 RW.02 Sidogiri Kraton Pasuruan 67151 Jawa Timur.[44]

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang didalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar diwilayah Jawa Timur.

Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota dikabupaten/kota yang dinilai potensial. Pada saat ini BMT UGT Sidogiri sudah memiliki 277 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil/Jasa

[44] http://www.bmtugtsidogiri.co.id /tentang-kami-6.html. (Tanggal 19 juli 2021)

Centersaintek. Net

Keuangan Syariah. Salah satu cabangnya adalah Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolingggo.

BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo diadakan karena adanya dorongan dari teman alumni Sidogiri khususnya yang ada di Kraksaan dan sekitarnya yang bertujuan membantu pedagang-pedagang kecil dan pedagang-pedagang usaha mikro untuk mengembangkan perekonomian yang Syar'iah. Maka dari itu diupayakan diadakannya BMT UGT Sidogiri yang ada di Kraksaan, yang dimulai beberapa bulan sebelum diresmikannya BMT UGT Sidogiri Kraksaan dan kemudian barulah BMT UGT Sidogiri diresmikan dan dengan izin Allah SWT semua berjalan dengan lancar sampai saat ini Alhamdulillahirobbil`alamin. Kepala Capem yang sekarang ialah bapak Abdul Latif yang sudah menjabat selama 2 tahun di BMT UGT Sidogiri dan sudah 2 kali pergantian.

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Untuk menunjang hal tersebut maka anggota koperasi dan penerima amanat perlu memiliki karakter STAF, yaitu Shiddiq (jujur), Tabligh (transparan), Amanah (dapat dipercaya), dan Fathanah (professional).

Berikut identitas Koperasi BMT UGT Sidogiri Pusat dan Capem Kraksaan Probolinggo :

a. Kantor Pusat

Alamat : Jl. Sidogiri Barat RT. 03 RW. 02 Sidogiri

Centersaintek. Net

Kraton : Pasuruan 67151 Jawa Timur

Berdiri : 06 Juni 2000

Badan Hukum : 09/BH/KWK.13/VII/2000

Telepon : (0343) 423251

Fax : (0343) 423571

E-mail : bmt.ugt.pusat@gmail.com

Website : www.bmtugtsidogiri.co.id

b. Kntor Capem Kraksaan Probolinggo

Alamat : Jl. MT Haryono No. 408 Semampir Kraksaan Probolinggo 67282 Jawa Timur

Berdiri : 2005

Telepon : (0335) 845968

2. Visi Dan Misi BMT UGT Sidogiri

Adapun visi dan misi Koperasi BMT UGT Sidogiri[45]

c. *Visi*

1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

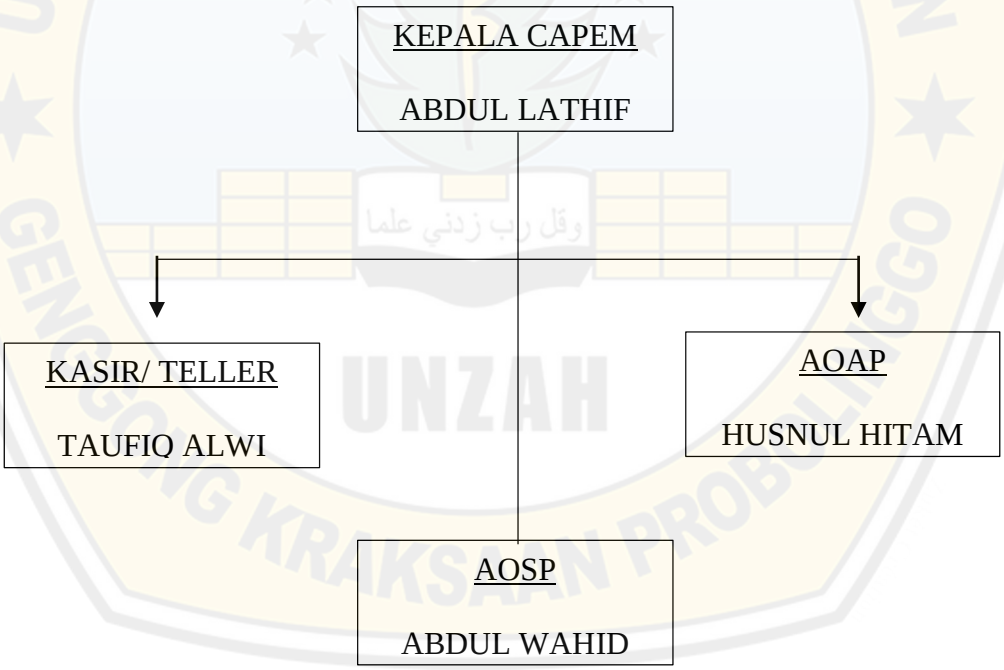
[45] http://www.bmtugtsidogiri.co.id /tentang-kami-6.html. diakses pada tanggal 10 Agustus 2021 jam 12.13

Centersaintek. Net

d. *Misi*

1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/jujur, Tabligh/komunikatif, Amanah/dipercaya, Fatonah/profesional).

3. Struktur Organisasi Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo, sebagai berikut:[46]



Sumber : Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

[46] Wawancara Langsung Abdul Latif, Kepala Capem BMT UGT SIDOGIRI Capem Kraksaan, Tanggal 10 Agustus 2021

Centersaintek. Net

Berikut ini uraian mengenai masing-masing tugas struktur organisasi Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Pembantu Kraksaan Probolinggo :

a. Kepala Cabang bertanggung jawab :
   1) Memastikan cabang dan seluruh capem dibawahnya tercapai penghimpunan tabungan sesuai target.
   2) Memastikan cabang dan seluruh capem dibawahnya tercapai penyaluran pembiayaan sesuai target.
   3) Menjaga kestabilan liquiditas cabang dan capem dibawahnya.
   4) Menjaga kualitas pembiayaan cabang dan capem dibawahnya.
   5) Memastikan akuntabilitas pencatatan di cabang dan capem dibawahnya.
   6) Menjaga kedisiplinan dan kepatuhan karyawan cabang dan capem dibawahnya pada system yang berjalan.
   7) Memastikan tercapainya SHU cabang dan capem dibawahnya.
b. Kepala Capem bertanggung jawab :
   1) Memimpin dan mengontrol pelaksanaan operasional kantor cabang pembantu.
   2) Membina, memotivasi, mengawasi, mengontrol dan mengevaluasi kinerja bawahnya.
   3) Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan, dan akad pembiayaan sesuai plafond yang ditentukan.
   4) Mengatur dan menjaga kestabilan liquiditas kantor cabang pembantu.

Centersaintek. Net

5) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target sesuai dengan proyeksi yang telah dibuat dan ditetapkan.

c. Kasir/teller bertanggung jawab :

1) Bertanggung jawab terhadap pencatatan keuangan.
2) Melayani penyetoran dan penarikan produk simpanan baik umum maupun simpanan berjangka.
3) Melayani setoran angsuran pembiayaan.
4) Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada pimpinan.
5) Merapikan dan menertibkan perberkasan serta administrasi kantor.
6) Menyusun laporan keuangan.

d. AOAP (Account officer Analisa dan Penagihan)

1) Memastikan kualitas pembiayaan baik.
2) Memastikan kebenaran informasi hasil survei dan Analisa pemohon pembiayaan dan agunan.
3) Memastikan tempat tinggal dan kareakter pemohon sesuai dengan pengajuan.
4) Memastikan usaha dan kemampuan pemohon sesuai dengan prosedur.
5) Memastikan penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah sesuai prosedur.
6) Memastikan kas tunai di brankas sesuai dengan SIBMT dengan berita acara Cash Opname.
7) Memastikan keamanan penyimpanan bukti kepemilikan agunan dan agunan berjalan sesuai prosedur.

Centersaintek. Net

e. AOSP (Account Officer Simpanan dan Pembiayaan) :

1) Mencapai target simpanan dan pembiayaan.
2) Memonitoring kelancaran pembayaran angsuran anggota.
3) Memastikan penerima setoran tabungan dan pembiayaan serta penarikan simpanan dijalankan dan dicatat sesuai dengan ketentuan dan prosedur.
4) Memastikan pemohon pembiayaan mengetahui ketentuan dan persyaratan pembiayaan.

4. Produk-Produk BMT UGT Sidogiri

a. Produk Tabungan

1) Tabungan Umum Syariah
2) Tabungan Haji Al-Harromain
3) Tabungan Umroh Al-Hasanah
4) Tabungan Idul Fitri
5) Tabungan Lembaga Peduli Siswa
6) Tabungan Qurban
7) Tabungan Tarbiyah
8) Tabungan Berjangka
9) Tabungan MDA Berjangka

b. Produk Pembiayaan

1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)
2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)
3) UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)

Centersaintek. Net

4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

5) UGT PBE (Pembelian Barang Elektonik)

6) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

c. Produk Jasa

1) Pelayanan Tranfer dan Kirim Uang

2) Pengurusan Daftar Haji dan Umroh

3) Pembayaran Rekening Listrik dan Telepon

B. Deskripsi Data

Hasil yang penulis peroleh setelah melakukan wawancara dan observasai di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, mengenai Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah yang mana penulis disini melakukan wawancara kepala cabang, karyawan-karyawan dan bebrapa nasbah BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

1. Peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah

Peranan BMT sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah pembiayaan, bahkan BMT terus melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lemah, sebagai pekerja sektor usaha mikro dan kecil dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menggalakkan peningkatan permodalan ekonomi mikro sehingga dapat menambah kapasitas produksi yang dipastikan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Centersaintek. Net

Dari hasil wawancara di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yang dikemukakan oleh Bapak Abdul Latif selaku kepala capem yang menyatakan bahwa:

> "Pemberdayaan UMKM pada BMT UGT Sidogiri Cabang Kraksaan merupakan suatu bentuk pinjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan, yang digunakan untuk kegiatan produksi usahanya. Peranan BMT sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah pembiayaan. Bahkan BMT sebagai lembaga keuangan, pemberian pembiayaan adalah kegiatan utamanya. Besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keutungan BMT. Jika BMT tidak mampu menyalurkan pembiayaan, selama dana yang terhimpun dari simpanan banyak akan menyebabkan BMT tersebut rugi. Oleh karena itu pengelolaan pembiayaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah pembiayaan, penentuan bagi hasil, prosedur pemberian pembiayaan, analisis pemberian pembiayaan sampai pada pengendalian yang macet."[47]

Data ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Abdul Wahid selaku *Account Officer* di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yang menyatakan bahwa:

> "Upaya yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Kraksaan ialah dengan cara menyalurkan dana dalam hal ini pembiayaan dengan menggunakan akad (kesepakatan). Adapun akad tersebut yaitu Mudharabah yakni akad bagi hasil dimana satu pihak sebagai pemodal dan pihak lain sebagai pengelola, jadi BMT UGT Sidogiri Cabang Kraksaan bertugas untuk menyalurkan kepada anggota yang ingin mengembangkan atau memberdayakan usahanya dan hasil dari usaha tersebut akan di bagi sesuai dengan akad yang di sepakati antara ke dua belah pihak. Akad inilah yang sering digunakan dalam memberdayakan usaha, apalagi untuk pengalokasian jenis pembiayaan modal kerja sebesar 50%, ini membuktikan bahwa upaya yang BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan lakukan sangat tepat dalam memberdayakan usaha mikro kecil menengah."[48]

[47] Transkip Wawancara ; Kode 02/1-W/F-1/15-IX/2021
[48] Transkip Wawancara ; Kode 02/2-W/F-1/15-IX/2021

Centersaintek. Net

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa peran yang dilakukan BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah dengan cara menyalurkan dana dalam hal ini pembiayaan dengan menggunakan akad (kesepakatan).

2. Mekanisme Pembiayaan dan Penyaluran Dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Mekanisme pemberian modal usaha di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan memberikan banyak kemudahan bagi mustahik untuk mengaksesnya. Dari hasil wawancara di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yang dikemukakan oleh Bapak Abdul Latif selaku kepala capem yang menyatakan bahwa:

> "Calon nasabah setelah mendapatkan informasi, mengajukan permohonan ke kantor BMT dengan membawa syarat-syarat yang telah ditentukan. Setelah itu berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah akan diperiksa oleh pihak BMT, kemudian setelah itu pihak BMT atau Account Officer (AO) akan melakukan survey lapangan ke tempat usaha dan lingkungan calon nasabah untuk mewawancarai dan menanyai mengenai usahanya, kemudian pihak BMT akan melakukan rapat untuk mengambil keputusan akhir tentang kelayakan calon nasabah untuk menerima pembiayaan, setelah itu melakukan ijab qabul dan membuat akad atau perjanjian antara pihak BMT dengan nasabah."[49]

Adapun syarat-syarat yang ditentukan oleh pihak BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam melakukan pembiayaan. Data ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Abdul Wahid selaku *Account Officer* di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yang menyatakan bahwa:

[49] Transkip Wawancara ; Kode 02/1-W/F-2/15-IX/2021

Centersaintek. Net

> "Dalam persyaratan pengajuan pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, seperti 1)foto copy Kartu Tanda penduduk (KTP), 2)Kartu Keluarga (KK), 3) Mengisi berkas permohonan pembiayaan, 4) foto copy Agunan (STNK dan BPKB atau surat tanah)"[50]

3. Perspektif Nasabah Terhadap Peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah

a. Informasi dan Proses Mendapatkan Pembiayaan di BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Dari hasil wawancara dengan nasabah, umumnya mengatakan informasi awal untuk mendapatkan pembiayaan di BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sangatlah mudah dengan melengkapai persyaratan-persyaran yang telah ditentukan oleh pihak BMT dan Proses pencairan dana pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sangatlah mudah dan cepat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu nasabah pembiayaan yaitu Ibu Nurus Saadah mengatakan bahwa:

> "proses pencairan dana sangatlah cepat dan mudah. Setelah saya isi formulir dan melengkapi persyaratan yang ditentukan, proses pencairan uang tidak sampai satu minggu setelah mengembalikan berkas."[51]

Hal ini juga senada dikatakan oleh Bapak Jamaluddin bahwa:

> "Saya pertama sekali menjadi nasabah di BMT Taman Indah dengan produk tabungan, dan saat saya memerlukan tambahan modal saya mengambil produk pembiayaan, prosesnya sangat cepat yaitu hanya 3 hari setelah saya memberikan berkas yang disyaratkan."[52]

[50] Transkip Wawancara ; Kode 02/2-W/F-2/15-IX/2021
[51] Transkip Wawancara ; Kode 02/3-W/F-3/20-IX/2021
[52] Transkip Wawancara ; Kode 02/4-W/F-3/20-IX/2021

Centersaintek. Net

b. Dampak Pembiayaan di BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Menurut hasil wawancara dengan informan yang merupakan nasabah pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan ada keberagaman pendapat tentang dampak dan peran dari pembiayaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Jumaati yang berprofesi sebagai pedagang yang mengatakan sebagai berikut:

> "Dampak dari pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sangat berpengaruh dalam kehidupan saya, karena pendapatan saya menjadi lebih meningkat dan berdampak baik bagi saya taraf ekonomi saya menjadi lebih baik usaha dan pendapatan saya alhamdulillah juga lebih meningkat setelah mendapatkan pembiayaan tersebut."[53]

Menurut hasil wawancara dengan informan, semua informan menyatakan hal yang sama tentang dampak pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan bahwa mempunyai dampak yang positif bagi masyarakat yang ingin mengembangakan usahanya.

[53] Transkip Wawancara ; Kode 02/5-W/F-3/20-IX/2021

Centersaintek. Net

BAB IV

BAB IV

PEMBAHASAN

Setelah menemukan data peneliti harapan sesuai dengan analisa yang dipilih yaitu deskriptif (pemaparan), peneliti memperoleh data melalui hasil Wawancara, Observasi dan dokumentasi selama penelitian di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan. Data yang diperoleh akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan data yang ada, yang mengacu pada beberapa rumusan masalah diatas. Hasil analisa penelitian tentang "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan."

A. Peran BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah

Peranan BMT sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah pembiayaan, bahkan BMT sebagai lembaga keuangan, pemberian pembiayaan adalah kegiatan utamanya, besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keutungan BMT. Apabila BMT tidak mampu menyalurkan pembiayaan, selama dana yang terhimpun dari simpanan banyak akan menyebabkan BMT tersebut rugi. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah pembiayaan, penentuan bagi hasil, prosedur pemberian pembiayaan, analisis pemberian pembiayaan sampai pada pengendalian yang macet.

Analisis pembiayaan dilakukan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum pembiayaan dilakukan bank terlebih

Centersaintek. Net

dahulu mengadakan analisisis pembiayaan yang mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usaha, jaminan yang diberikan serta faktor lainya. Tujuan analisis ini adalah bahwa pemberian yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. Pemberian pembiayaan tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini akan mudah memberikan data fiktif sehingga pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka pembiayaan yang disalurkan akan sulit untuk ditagih atau macet. Demikian pula analisis ini dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.

Metode yang dilakukan oleh bank dalam upaya nenyelamatkan pembiayaan yang macet tersebut dengan berbagai cara tergantung dari kondisi nasabah atau penyabab pembiayaan tersebut macet. Oleh karena itu BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sebelum memberikan pembiayaan juga memperhatikan unsur sebagai berikut:

1. Kepercayaan

   Yaitu suatu keyakinan pemberi pembiayaan (bank) bahwa pembiayaan yangdiberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu yang akan datang.

2. Kesepakatan

   Disamping unsur kepercayaan di dalam pembiayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan.

Centersaintek. Net

3. Jangka Waktu

   Setiap pembiayaan yang diberikan pasti mempunyai jangka waktu tertentu, jangka waktu ini menyangkut masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati.

4. Resiko

   Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar pembiayaan padahal mampu, dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.

5. Balas Jasa

   Yaitu pemberian fasilitas pembiayaan yang diberikan bank tentu mengharap suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pembarian suatu pembiayaan atas jasa tersebut kita kenal dengan istilah bagi hasil sesuai prinsip syariah.

Jadi disamping melakukan unsur-unsur diatas, BMT juga melakukan analisis pembiayaan. Adapun analisis pemberian pembiayaan kepada nasabah atau calon debitur, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan guna mencegah pembiayaan bermasalah atau pembiayaan yang macet.

Faktor yang dijadikan pertimbangan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam menentukan plafon pembiayaan yang ditetapkan secara obyektif atas

Centersaintek. Net

unsur kehati-hatian dengan menggunakan prinsip yang sering dilakukan yaitu analisis 5C dan 7P:[54]

1. *Character*

   Adalah sifat atau watak seseorang dalam ini adalah calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat seeorang yang akan diberi pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.

2. *Capacity*

   Yaitu untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuan mencari laba.

3. *Capital*

   Biasanya bank tidak akan bersedia membiayai suatu usaha 100% artinya setiap nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya. Capital adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh pihak bank.

4. *Collateral*

   Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik maupun non fisik.

[54]Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif, selaku Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan pada tanggal 28 Juni 2021.

Centersaintek. Net

5. *Condition*

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesui sektor masing-masing.

Prinsip 7P, yaitu:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya, yang mencakup sikap, emosi, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

2. *Party*

Yaitu mengklafikasikan nasabah pada waktu tertentu atau golongan-golongan tertentu bedasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

3. *Porpose*

Yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan atau kredit, termasuk enis pembiayaan yang diinginkan nasabah.

4. *Prospect*

Yaitu menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan yang diperoleh.

Centersaintek. Net

6. *Profitability*

Yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Hal ini diukur dari periode ke periode akan tetap sama atau semakin meningkat.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana pembiayaan yang dikucurkan oleh bank, namun melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa barang jaminan atau jaminan asuransi.[55]

Disini akan dipaparkan peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan terhadap pemberdayaan UMKM yaitu, pembiayaan yang disalurkan oleh BMT secara garis besar terdiri dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan non-UMKM. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu potensi BMT sangat berperan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, hal ini dilihat dari laporan pembiayaan UMKM dan kontribusi UMKM yang meningkat dari tahun ke tahun sesudah adanya BMT, terutama sektor perdagangan yang mendominasi penyaluran UMKM yang semula 17.670 naik menjadi 26.400 UMKM. Khusus pembiayaan untuk UMKM dilakukan dengan beberapa prinsip akad.

Dalam pengembangannya, BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan menggunakan produk pembiayaan dengan akad mudharabah yang diberikan terhadap para pedagang yang membutuhkan tambahan modal, yang dalam hal ini BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp.1.000.000,- yang cara pengangsurannya dapat harian, mingguan, atau

[55]Kasmir.*Manajemen Perbankan*.PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta.2007.hal 93.

Centersaintek. Net

bulanan sesuai dengan kesepakatan dari awal antara pihak shahibul maal dan mudharib.[56]

Adapun hasil wawancara yang penulis rangkum dari anggota BMT, yakni Ibu Nurus Saadah (pedagang), beliau mendapat Pembiayaan dari BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sebesar Rp 2.000.000,- Beliau menggunakan modal tersebut untuk melengkapi keperluan yang berkaitan dengan usahanya. Pendapatan yang awalnya berkisar antara Rp 2.500.000,- namun setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT tersebut pendapatan meningkat mencapai Rp 3.000.000,- bahkan lebih. Melihat kondisi tersebut, untuk saat ini program pembiayaan mudharabah yang terlaksana boleh dikatakan ada hasilnya walaupun tidak seberapa, dan hasil tersebut juga tidak lepas dari adanya bimbingan dan pengarahan yang dilaksanakan tiap bulannya oleh pihak BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa dengan adanya pembiayaan mudharabah dapat memberikan peningkatan terhadap para pedagang demi meningkatkan kemajuan usahanya. Bila menyimak hal tersebut, dalam program yang dijalankan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, yaitu melalui akad pembiayaan mudharabah, dengan cara memberikan modal kepada para pedagang yang membutuhkan sangat berpengaruh demi kemajuan dan peningkatan usahanya. Namun, peran BMT tersebut tidak sekedar memberikan

[56]Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif, selaku Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan pada tanggal 28 Juni 2021.

Centersaintek. Net

pinjaman modal begitu saja, tetapi juga disertai dengan adanya pendampingan dan pembinaan dengan memberikan pengarahan-pengarahan ke pihak anggota.

Dari hasil penelitian lapangan yang diperoleh, bahwa komposisi pembiayaan mudharabah BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan tahun 2019, 2020, dan 2021 sebagai berikut.[57]

No	Tahun	Jumlah
1	2019	Rp 663.264.500,-
2	2020	Rp 870.731.750,-
3	2021	Rp 915.416.900,-

Hal tersebut menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sangat berperan dalam peningkatan pembiayaan terhadap UMKM. Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada uraian di atas, disinilah akad pembiayaan mudharabah yang dijalankan pada BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan telah berjalan sesuai dengan tujuan BMT pada umumnya yaitu dapat meningkatkan kualitas usaha ekonomi rakyat untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat. Khususnya pada program pembiayaan mudharabah, karena dengan adanya pembiayaan mudharabah tersebut adalah salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban pada sektor jasa, pedagang, pertanian dalam masalah permodalan yang bertujuan untuk meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya. Sehingga dengan adanya pembiayaan mudharabah ini dapat menjadikan salah satu jalan bagi masyarakat untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah.

[57] Sumber dan Dokumen pembiayaan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan pada tanggal 28 Juni 2021

Centersaintek. Net

B. Mekanisme Pembiayaan dan Penyaluran Dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Baitul Mal wat Tamwil terus melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lemah, sebagai pekerja sektor usaha mikro dan kecil dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menggalakkan peningkatan permodalan ekonomi mikro sehingga dapat menambah kapasitas produksi yang dipastikan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Sebagai usaha mikro yang sudah berjalan, pihak BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan juga lebih besar memberi kontribusi, karena secara risiko usaha, pengusaha dalam katagori ini membutuhkan penambahan modal usaha sebagai bentuk tambahan modal kerja atau usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi, secara ekonomis pasti memiliki prospek yang baik. Biasanya pihak BMT tetap melakukan visitasi ke lokasi usaha secara langsung sehingga dapat diestimasikan tingkat pendapatan pra dan pasca penambahan kapasitas produksi.

Adapun prosedur pembiayaan dalam BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, yaitu:

1. Cara penilaian kelayakan usaha anggota maupun calon anggota
   a. Usaha yang akan dibiayai adalah usaha yang layak untuk dikembangkan.
   b. Mempunyai potensi yang jelas baik secara ekonomi maupun kelangsungan hidup.
   c. Usaha tidak bertentangan dengan syariat Islam.
   d. Krediabilitas anggota atau calon anggota yang akan dibiayai.

Centersaintek. Net

2. Alur proses pemberian pembiayaan
   a. Memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan pada saat mengajukan permohonan.
   b. Mengecek tempat/lokasi usaha yang akan dibiayai.
   c. Menganalisa dari seluruh rangkaian yang diusulkan.
   d. Membuat akad atau perjanjian sesuai dengan perjanjian koperasi.
3. Strategi dan cara penanganan kredit bermasalah

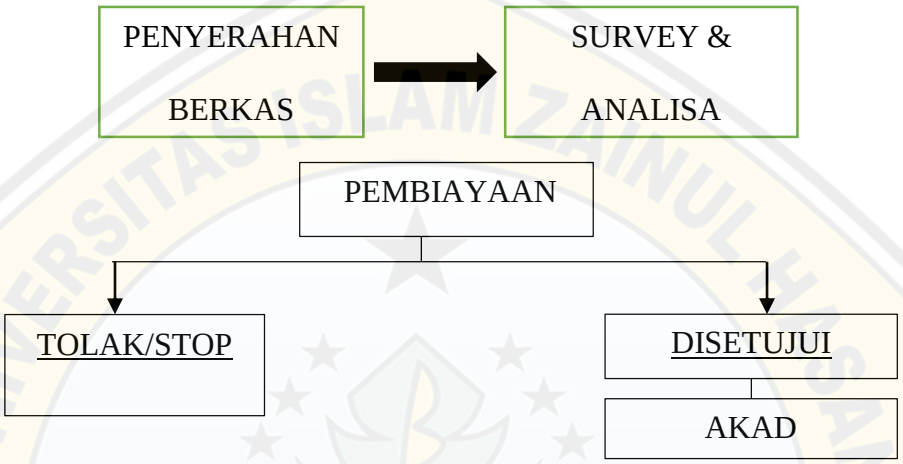
   Petugas lapangan selalu mendampingi anggota dan calon anggota dalam menjalankan usahanya dan apabila dalam kelangsungan usaha tersebut ada permasalahan yang bisa mengakibatkan dengan menunggaknya angsuran dari para anggota maupun dari calon anggota maka akan segera terdeteksi dan akan lebih mudah untuk mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Disamping itu, karena kita merupakan sebuah lembaga yang mempunyai asas kekeluargaan, maka setiap permasalahan akan kita selesaikan secara kekeluargaan juga.

   Dengan adanya peminjaman modal bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan usaha masyarakat secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan potensi ekonomi yang lebih baik. Aplikasi pembiayaan modal usaha, pihak BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan meminjamkan sejumlah dana kepada nasabah untuk digunakan sebagai modal usaha dengan kewajiban mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu dan kisaran angsuran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan nasabah. Pemberian modal usaha BMT banyak

Centersaintek. Net

kemudahan bagi masyarakat untuk mengaksesnya. Adapun skema mekanisme pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan adalah sebagai beikut[58]:

Gambar 4.1



Calon nasabah mengajukan permohonan ke kantor BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dengan membawa syarat-syarat yang telah ditentukan seperti foto copy Kartu Tanda penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan lainnya. Setelah itu berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah akan diperiksa oleh pihak BMT, kemudian setelah itu pihak Account Officer (AO) akan melakukan survey lapangan ke tempat usaha dan lingkungan calon nasabah untuk mewawancarai dan menanyai mengenai usahanya, sehingga dapat mengetahui keadaan ekonominya, kemudian pihak BMT akan melakukan rapat untuk mengambil keputusan akhir tentang kelayakan calon nasabah untuk menerima pembiayaan, setelah itu melakukan

[58] Wawancara Langsung Abdul Latif, Kepala Capem BMT UGT SIDOGIRI Capem Kraksaan, Tanggal 20 Agustus 2021

Centersaintek. Net

ijab qabul dan membuat akad atau perjanjian antara pihak BMT dengan nasabah. Saat nasabah mendapatkan dana pembiayaan pihak BMT akan mengarahkan pemanfaatan dana tersebut. Untuk pengembalian pembiayaan mudarabah dilakukan perbulan dengan waktu yang telah ditentukan.[59]

C. Perspektif Nasabah Terhadap Peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah.

1. Proses Mendapatkan Pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

   Dari hasil wawancara dengan nasabah, umumnya mengatakan informasi awal untuk mendapatkan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yaitu dengan melengkapi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pihak BMT. Adapun syarat-syarat untuk pengajuan pembiayaan yaitu sebagai berikut[60]:

   a. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
   b. Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
   c. Mengisi formulir yang diberikan
   d. Pas foto 3x4 warna
   e. Agunan (jaminan)

[59] Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif, selaku Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan pada tanggal 28 Juni 2021.

[60] Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif, selaku Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan pada tanggal 28 Juni 2021.

Centersaintek. Net

Proses pencairan dana pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sangatlah mudah dan cepat. Menurut hasil wawancara dengan nasabah, rata-rata mengatakan proses pencairan dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sangatlah cepat dan juga mudah. Untuk nasabah yang sudah lama menjadi nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Pencairan dana paling cepat kisaran 2-3 hari dan nasabah yang baru sekitar satu minggu lebih.

2. Dampak Pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Terhadap Nasabah

Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi baik negatif atau positif dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Menurut hasil wawancara dengan informan yang merupakan nasabah pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan ada keberagaman pendapat tentang dampak dan peran dari pembiayaan.

Dari hasil wawancara dengan nasabah, maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari pembiayaan di BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan memiliki dampak positif bagi nasabah dan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan pendapatan yang meningkat, usaha yang berkembang dan kehidupan nasabah menjadi lebih sejahtera.

3. Harapan Nasabah Kedepannya Terhadap Pembiayaan Di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Centersaintek. Net

Harapan merupakan hal yang di inginkan seseorang sebelum atau sesudah menjalani suatu proses atau melakukan suatu hal. Selama peneliti melakukan wawancara dengan informan yang merupakan nasabah di BMT, banyak nasabah yang mengharapkan pembiayaan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa nasabah berharap pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan ini menjadi lebih lancar dan selalu ada untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha sehingga masyarakat mempunyai kehidupan ekonomi yang lebih baik dan meningkatkan taraf ekonominya.

Centersaintek. Net

BAB V

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan kesimpulan penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam Mendorong usaha mikro kecil menengah.

   Peran BMT dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menambah modal usaha, telah membantu dalm mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dan dalam upaya memberikan pembiayaan kepada masyarakat dengan prosedur yang mudah.

   Kegiatan yang dilakukan BMT memberikan konstribusi secara baik kepada pencapaian sosial ekonomi Islam, karena dapat memberdayakan nasabah dan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan hidup dan meningkatkan taraf ekonomi nasabah.

   Bila dilihat dari segi ekonomi Islam peranan BMT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, karena didasari atas dasar tolong-menolong, dan secara tidak langsung mengenalkan sistem ekonomi Islam.

Centersaintek. Net

2. Mekanisme pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Mekanisme untuk menjadi calon nasabah pembiayaan di BMT dengan cara mengajukan permohonan pembiayaan modal usaha dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan seperti fotocopy KTP, KK, surat keterangan usaha dan lainnya. Setelah berkasberkas permohonan pembiayaan diajukan, pihak BMT akan melakukan survey lapangan dengan cara mengecek langsung tempat atau lokasi usaha yang akan dibiayai untuk mewawancarai calon nasabah sehingga dapat memutuskan kelayakan usaha calon nasabah untuk menerima pembiayaan, setelah itu membuat akad atau perjanjian antara pihak BMT dengan nasabah.[61]

3. Perspektif nasabah terhadap Peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah.
   a. Proses mendapatkan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan sangat mudah dan cepat dengan melengkapi persyaratan yang ditentukan.
   b. Dampak pembiayaan sangat positif dan nasabah merasakan setelah menerima pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan usahanya lebih meningkat dan berkembang.
   c. Pemanfaatan dana pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan digunakan nasabah untuk tambahan modal usahanya.

[61] Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif, selaku Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan pada tanggal 28 Juni 2021.

Centersaintek. Net

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam pemberdayaan usaha mikro, adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan dari penulis ialah:

1. Kepada pihak BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan untuk terus memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan modal, dan diharapkan untuk dapat membina dan mengontrol nasabah dalam menggunakan modal usaha agar dananya digunakan dengan efektif dan tidak digunakan untuk kebutuhan lainnya. Sehingga BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan Islam.
2. Kepada nasabah dan calon nasabah untuk selalu bersikap jujur dan mentaati aturan yang telah ditetapkan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan agar sama-sama mendapatkan keuntungan. Dan juga memanfaatkan dana pembiayaan dengan sebaik mungkin.
3. Kepada pihak pemerintah khususnya pemerintah probolinggo supaya selalu mendukung program yang dijalankan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, khususnya pembiayaan modal usaha, karena hal ini sangat bermanfaat dan dampak pembiayaan tersebut berdampak positif.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai peranan BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan prinsip syariah.

Centersaintek. Net

DAFTAR RUJUKAN

Amalia, Euis, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Aris Fauzi, Lubis.*Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Berastagi Kabanjahe Kabupaten Karo* (Studi Kasus Bmt Simalem Al-Karomah). 2016

Departemen Agama RI, Al-Qur,an dan Terjemah (Jakarta: Jabal Roudhotul Jannah,2010), 4:92.

Departemen Agama RI, Al-Qur,an dan Terjemah.2010, 9:103.

Dipedikbud, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Balai Pustaka:Jakarta 1989

Djazuli,H. A dan Janwari, Yadi, *Lembaga-lembaga Perekonomian Pengenalan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Heykal dan Huda, Nurul, Mohammad. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis.* Jakarta: Kencana.2010.

Kadir, Amiruddin, Ekonomi *Islam dan Keuangan Syariah*, Makassar: Alauddin University Press, 2011

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007)

Latif , Abdul. Kepala BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, Wawancara Langsung Tanggal 10 Agustus 2021

Lubis K Suhrawardi "*Hukum Ekonomi Islam".* Sinar Grafika:Jakarta:2009

Lubis,Ibrahim, *Ekonomi Islam*, Jakarta; Kalam Mulia, 1995

Makhalul, ilmi."*Teori Dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah",* Yogyakarta:2002

Moleong J Lexy,"*Metodologo Penelitian Kualitataf*".(Bandung: PT, Remaja Rosdakarya:2014).

Centersaintek. Net

Muhammad.*Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kotemporer*.UII Press: Yogyakarta. 2000.

Nourma, Dewi. *Regulasi Keberadaan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia.* Jurnal Serambi Hukum. 2017.

Pradja, Juhaya S. *Ekonomi Syariah. Bandung*: CV Pustaka Setia.2012.

Purnomo Setiady Akbar dan Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial.* Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.

Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil(PINBUK), *Pedoman Cara Membentuk. Jakarta: PINBUK, 2000.*

Ridwan, Muhammad, *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Robinson, Marguiret, 'The Microfinance Revolution: Sustainable Finance for the Poor' dalam Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam; Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

Rodoni, Ahmad, dkk. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.2008.

Showam Azmy, Muhammad, bank Syariah: Bank Yang Ramah UMKM, http//ekisonline.com/index,

Soekarto Soerjono."*Tuntunan Dakwah dan Pembinaan Pribadi*".Pustaka Amani:Jakarta:1983.

Sofhian. *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) *Berbasis Kearifan Lokal Gorontalo.* Jurnal Al-Ulum.2017.

Sumber dan Dokumen Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan tgl 28 juni 2021

Sumitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Prenada Media Group, Jakarta: Kencana 2009

Thamrin Husni."*Ekonomi dan Manajemen Suatu Perspektif*". Lembaga Penelitian:Pekanbaru.2009

Tim Inzah Genggong. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Kraksaan; Inzah Press.2017

Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.Balai Pustaka:jakarta:1990

Centersaintek. Net

Transkip Wawancara ; Kode 02/1-W/F-1/15-IX/2021

Transkip Wawancara ; Kode 02/2-W/F-1/15-IX/2021

Transkip Wawancara ; Kode 02/3-W/F-3/20-IX/2021

Transkip Wawancara ; Kode 02/4-W/F-3/20-IX/2021

Transkip Wawancara ; Kode 02/5-W/F-3/20-IX/2021

Widodo, Hertanto, dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*, Bandung: Mizan, 2000

Internet :

http://nayyasemangat.blogspot.com/2002/10 peranan-lembaga keuangan-mikro syariah html.

http://www.bmtugtsidogiri.co.id /tentang-kami-6.html.

http://zanikhan.multiply.com/journal/item/3524/LEMBAGA_KEUANGAN_MIKRO_SYARIAH

http://www.forumzakat.net/index.php?act=viewartikel&id=55di html.

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Centersaintek. Net

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/1-O/F-2/01-IX/2021

Tanggal : 01 September 2021

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Kegiatan Yang di Observasi : Proses Untuk Mendapatkan Pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Transkrip Observasi	Peneliti mengamati apa saja yang menjadi persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan
Tanggapan Pengamat	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa persyaran yang harus dilengkapai antara lain Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Fotocopy Kartu Keluarga (KK), Mengisi formulir yang diberikan, Pas foto 3x4 warna, Agunan (jaminan)

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/15-IX/2021

Nama Informan : Abdul Latif

Tanggal : 15 September 2021

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Topik Wawancara : Bagaimana peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah **?**

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah?
Informan	Pemberdayaan UMKM pada BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan merupakan suatu bentuk pinjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan, yang digunakan untuk kegiatan produksi usahanya. Peranan BMT sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah pembiayaan. Bahkan BMT sebagai lembaga keuangan, pemberian pembiayaan adalah kegiatan utamanya. Besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keutungan BMT. Jika BMT tidak mampu menyalurkan pembiayaan, selama dana yang terhimpun dari simpanan banyak akan menyebabkan BMT tersebut rugi. Oleh karena itu pengelolaan pembiayaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah pembiayaan, penentuan bagi hasil, prosedur pemberian pembiayaan, analisis pemberian pembiayaan sampai pada pengendalian yang macet.
Refleksi	Berdasarkan Hasil wawancara bahwa peran yang dilakuakn BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan merupakan suatu bentuk pinjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan, yang digunakan untuk kegiatan produksi usahanya.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-2/15-IX/2021

Nama Informan : Abdul Latif

Tanggal : 15 September 2021

Jam : 09.00 - 10.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Topik Wawancara : Bagaimana mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan?

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan?
Informan	Calon nasabah setelah mendapatkan informasi, mengajukan permohonan ke kantor BMT dengan membawa syarat-syarat yang telah ditentukan. Setelah itu berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah akan diperiksa oleh pihak BMT, kemudian setelah itu pihak BMT atau Account Officer (AO) akan melakukan survey lapangan ke tempat usaha dan lingkungan calon nasabah untuk mewawancarai dan menanyai mengenai usahanya, kemudian pihak BMT akan melakukan rapat untuk mengambil keputusan akhir tentang kelayakan calon nasabah untuk menerima pembiayaan, setelah itu melakukan ijab qabul dan membuat akad atau perjanjian antara pihak BMT dengan nasabah.
Refleksi	Sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pihak BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/2-W/F-1/15-IX /2021

Nama Informan : Abdul Wahid

Tanggal : 15 September 2021

Jam : 10.00 -11.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 -22.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Topik Wawancara : Baaimana peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah **?**

	Materi Wawancara
Peneliti	Upaya apa yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah?
Informan	Upaya yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Kraksaan ialah dengan cara menyalurkan dana dalam hal ini pembiayaan dengan menggunakan akad (kesepakatan). Adapun akad tersebut yaitu Mudharabah yakni akad bagi hasil dimana satu pihak sebagai pemodal dan pihak lain sebagai pengelola, jadi BMT UGT Sidogiri Cabang Kraksaan bertugas untuk menyalurkan kepada anggota yang ingin mengembangkan atau memberdayakan usahanya dan hasil dari usaha tersebut akan di bagi sesuai dengan akad yang di sepakati antara ke dua belah pihak. Akad inilah yang sering digunakan dalam memberdayakan usaha, apalagi untuk pengalokasian jenis pembiayaan modal kerja sebesar 50%, ini membuktikan bahwa upaya yang BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan lakukan sangat tepat dalam memberdayakan usaha mikro kecil menengah
Refleksi	Upaya yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Kraksaan ialah dengan cara menyalurkan dana dalam hal ini pembiayaan dengan menggunakan akad (kesepakatan). Adapun akad tersebut yaitu Mudharabah yakni akad bagi hasil

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/2-W/F-2/15-IX /2021

Nama Informan : Abdul Wahid

Tanggal : 15 September 2021

Jam : 10.00 -11.00 WIB

Disusun Jam : 19.00- 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Topik Wawancara : Bagaimana mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja persyaratan yang harus dilengkapi saat mengajukan pembiayaan?
Informan	Dalam persyaratan pengajuan pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan, seperti 1)foto copy Kartu Tanda penduduk (KTP), 2)Kartu Keluarga (KK), 3) Mengisi berkas permohonan pembiayaan, 4) foto copy Agunan (STNK dan BPKB atau surat tanah)
refleksi	Samahalnya seperti persyaratan pembuatan buku tabungan yang telah ditentukan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/3-W/F-3/20-IX /2021

Nama Informan : Nurus Saadah

Tanggal : 20 September 2021

Jam : 09.00 -10.00 WIB

Disusun Jam : 19.00- 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Dirumah Nasabah

Topik Wawancara : Bagaimana perspektif nasabah terhadap peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana perspektif nasabah terhadap peran BMT?
Informan	proses pencairan dana sangatlah cepat dan mudah. Setelah saya isi formulir dan melengkapi persyaratan yang ditentukan, proses pencairan uang tidak sampai satu minggu setelah mengembalikan berkas
refleksi	Tidak perlu waktu lama untuk melakukan pencairan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/4-W/F-3/22-IX /2021

Nama Informan : Jamaluddin

Tanggal : 22 September 2021

Jam : 10.00 -10.30 WIB

Disusun Jam : 19.00- 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Dirumah Nasabah

Topik Wawancara : Bagaimana perspektif nasabah terhadap peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah

	Materi Wawancara
Peneliti	Dampat setelah melakukan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan?
Informan	sangat berpengaruh dalam kehidupan saya, karena pendapatan saya menjadi lebih meningkat dan berdampak baik bagi taraf ekonomi saya menjadi lebih baik dan usaha saya alhamdulillah juga lebih meningkat.
refleksi	Bertambahnya pendapatan yang dihasilkan dan taraf ekonomi menjadi lebih baik

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/5-W/F-3/26-IX/2021

Nama Informan : Jumaati

Tanggal : 26 September 2021

Jam : 10.30- 11.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Dirumah Nasabah

Topik Wawancara : Bagaimana perspektif nasabah terhadap peranan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah

	Materi Wawancara
Peneliti	Untuk apa pembiayaan tersebut?
Informan	Pemanfaatan dana pembiayaan di BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaandigunakan untuk modal usaha, nasabah menambah barang yang dibutuhkan dan juga menambah barang lain yang akan dijual sehingga stok barang selalu tersedia dan lebih lengkap
refleksi	Meningkatkan pendapatan para pedagang dengan adanya pembiayaan tang diberikan BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan

Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-1/15-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan kepala cabang

Tanggal Pencatatan : 18 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 18.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi:	Berdasarkan Hasil wawancara bahwa peran yang dilakuakn BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan merupakan suatu bentuk pinjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan, yang digunakan untuk kegiatan produksi usahanya.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-1/15-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan AO

Tanggal Pencatatan : 18 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 17.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi:	Berdasarkan hasil wawancara upaya yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Kraksaan ialah dengan cara menyalurkan dana dalam hal ini pembiayaan dengan menggunakan akad (kesepakatan). Adapun akad tersebut yaitu Mudharabah yakni akad bagi hasil

Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-3/20-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan ibu Nurus Saadah

Tanggal Pencatatan : 22 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 18.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi:	proses pencairan dana sangatlah cepat dan mudah. Setelah saya isi formulir dan melengkapi persyaratan yang ditentukan, proses pencairan uang tidak sampai satu minggu setelah mengembalikan berkas

Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-3/22-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan bapak Jmaluddin

Tanggal Pencatatan : 22 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 18.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi:	sangat berpengaruh dalam kehidupan saya, karena pendapatan saya menjadi lebih meningkat dan berdampak baik bagi taraf ekonomi saya menjadi lebih baik dan usaha saya alhamdulillah juga lebih meningkat.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-3/26-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan ibu jumaati

Tanggal Pencatatan : 25 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 18.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi:	Pemanfaatan dana pembiayaan di BMT BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaandigunakan untuk modal usaha, nasabah menambah barang yang dibutuhkan dan juga menambah barang lain yang akan dijual sehingga stok barang selalu tersedia dan lebih lengkap

Centersaintek. Net

Keterangan Transkip Pengambilan Data:

1. 1-W : Kepala Capem (Abdul Latif)
2. 2-W : *Account Officer* (Abdul Wahid)
3. 3-W : Nasabah 1 (Nurus Sa'adah)
4. 4-W : Nasabah 2 (Jalaluddin)
5. 5-W : Nasabah 3 (Juma'ati)
6. F-1 : Bagaimana Peran BMT UGT SIDOGIRI Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah
7. F-2 : Bagaimana Mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana di BMT UGT SIDOGIRI Capem Kraksaan
8. F-3 : Bagaimana perspektif nasabah terhadap Peran BMT UGT SIDOGIRI Capem Kraksaan dalam mendorong usaha mikro kecil dan menengah
9. 01 : Koding Transkip Observasi
10. 02 : Koding Transkip Wawancara
11. 03 : Koding Transkip Dokumentasi

O : Observasi

D : Dokumentasi

Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP



Ifa Maghfiroh dilahirkan pada tanggal 26 Maret 1999 di Desa Sentong Kecamatan Krejengan. Putri pertama dari bapak Safi'uddin dan ibu Jumaati. Pendidikan MI ditamatkannya pada tahun 2011 di MI Tarbiyatul Islamiyah Sentong Krejengan.

Pendidikan berikutnya dijalani di MTS Al-Muttahidah Sentong Krejengan, ditamatkan pada tahun 2014 dan MA Al-Muttahidah pada tahun 2017 di Sentong Krejengan.

Dan pada tahun 2017 melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah sampai sekarang.

.

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : IFA MAGHFIROH
NIMKO : 2017.12.07.31.0147
Program Studi : Perbankan Syariah

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 13 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



IFA MAGHFIROH

Centersaintek. Net

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jln. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.07.31.0147
NAMA MAHASISWA : IFA MAGHFIROH

PROGRAM STUDI : S1 - PS
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GANJIL

JUDUL PENELITIAN :

PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM STUDI KASUS BMT UGT SIDOGIRI CAPEM KRAKSAAN

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	26/8 2021	BAB II Disetujui	
2	15/9 2021	BAB I → Metode Penelitian Revisi	
3	21/9 2021	BAB I disetujui	
4	24/9 2021	BAB III lengkapi data triangulasi	
5	19/10 2021	BAB IV Disetujui	
6	20/10 2021	Menyesuaikan dgn deskripsi data & Menjawab dari RM.	
7	22/10 2021	Membandingkan Teori yg ada dgn hasil wawancara	
8	23/10 2021	BAB V → Menyesuaikan deskripsi data	

Kraksaan, 18 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I

- AINOL, M.Pd.I.,
NIDN. 2117086803

Dosen Pembimbing II

MARYANI, M.M,
NIDN. 2114098201

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Perbankan Syari'ah

AHMAD FAUZI, M.E.I
NIDN. 2112029006

Centersaintek. Net